

INTISARI

Sediaan kontrasepsi hormonal yang lazim digunakan dewasa ini merupakan kombinasi dari hormon estrogen dan progesteron dalam kadar yang sangat rendah antara 50 mcg sampai 0,5 mg. Kadar zat yang sangat rendah tersebut dapat menimbulkan kesulitan dalam cara analisis kuantitatifnya, terutama jika harus melalui proses pemisahan dan penyarian terlebih dahulu, yang mana akan memerlukan waktu yang lama. Dengan bantuan alat KLT-Scanner, masing-masing senyawa yang akan dianalisis dapat ditetapkan kadarnya secara simultan.

Telah dilakukan penelitian hubungan antara luas puncak pada kromatogram dari kromatografi lapis tipis menggunakan alat KLT-Scanner dengan kadar medroksiprogesteron asetat, noretindron dan mestranol.

Dalam penelitian telah digunakan campuran eluen sikloheksan dan etil asetat dengan perbandingan 1:1 untuk medroksiprogesteron asetat. Sedangkan untuk memisahkan noretindron dan mestranol digunakan campuran kloroform aseton dengan perbandingan 95:5. Lempeng lapis tipis yang digunakan adalah silika gel GF254 tipe 60 dengan ketebalan 0,2mm produksi E. Merck. Sediaan obat yang digunakan adalah injeksi Depo Provera dan Pil Keluarga Berencana Kimia Farma.

Perhitungan kadarnya digunakan persamaan regresi

yang didapat dari pembuatan kurva baku yang menggambarkan hubungan luas puncak dengan kadar senyawa yang ditotolkan.

Dari hasil perolehan kembali medroksiprogesteron asetat; noretindron dan mestranol. Menghasilkan kesalahan kadar untuk medroksiprogesteron asetat berkisar antara 0,14% sampai 5%, untuk noretindron berkisar antara 1,11% sampai 4,22% dan untuk mestranol kesalahan kadarnya berkisar antara 1,63% sampai 3,47%.

Hasil pemeriksaan injeksi Depo Provera dengan KLT-Scanner, diperoleh kadar medroksiprogesteron asetat sebesar $(94,99 \pm 2,75)\%$. Pemeriksaan tablet Pil Keluarga Berencana Kimia Farma diperoleh kadar noretindron dan mestranol masing-masing sebesar $(102,16 \pm 4,03)\%$ dan $(93,83 \pm 3,95)\%$.